

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV, maka penulis menarik beberapa simpulan bahwa :

1. Dengan adanya pengklasifikasian biaya, maka perusahaan dapat melakukan perhitungan BEP yang dapat digunakan untuk menghitung dan menganalisis tingkat penjualan minimum perusahaan sehingga tidak menderita kerugian.
2. Berdasarkan hasil analisis *Break Even Point* untuk data tahun 2014 , 2015, dan 2016 dapat diketahui bahwa volume penjualan perusahaan telah mencapai *Break Even Point*.
3. Berdasarkan pada analisis *Break Even Point*, perhitungan *Margin of Safety* pada produk kursi tamu busa menyatakan bahwa pada tahun 2014, 2015, dan 2016 kondisi perusahaan berada pada titik aman dengan diperolehnya kondisi penjualan secara kuantitas diatas perhitungan *Break Even Point* sehingga perusahaan masih dikatakan mendapatkan laba.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan point 5.1, maka penulis mencoba memberikan saran yang mungkin dapat membantu pihak perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, yaitu :

1. Sebaiknya, CV Jati Karya Palembang melakukan pengklasifikasian biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi menjadi biaya tetap dan biaya variabel.
2. Sebaiknya, CV Jati Karya Palembang menghitung dan melakukan analisis *break even point* agar perusahaan dapat mengetahui tingkat penjualan yang aman dan tidak menderita kerugian, sehingga nanti perusahaan dapat merencanakan laba yang diinginkan dengan menggunakan analisis BEP tersebut.

3. Perusahaan juga sebaiknya menggunakan perhitungan *margin of safety* agar dapat mengetahui batas aman tingkat penjualan yang boleh turun sehingga perusahaan tidak menderita kerugian.